

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut sugiyono (2019:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu.

Dengan demikian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menekankan pada analisis proses dan berfikir induktif yang berkaitan dengan dinamika antar fenomena yang diamati dan menggunakan logika ilmiah.

Berdasarkan pemahaman diatas maka penelitian kualitatif dalam penelitian ini dapat mendefinisikan dalam bentuk penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan penyebab dan akibat pembullying verbal siswa kelas V sekolah dasar negeri 12 kerangan Panjang.

B. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode adalah cara yang digunakan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Menurut Sugiyono (2019:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan

untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

2. Bentuk Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian metode merupakan suatu yang sangat diperlukan. Mardawani (2020:26) Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus. Studi kasus diartikan sebagai metode atau strategi dalam penelitian untuk mengungkap kasus tertentu. Metode penelitian studi kasus (*case study*) meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mengkaji latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi. Bogdan dan Biklen (Mardawani,2020:26) marsemendefinisikan study kasus merupakan pengujian secara terinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang dilakukan disekolah. Lokasi yang dipilih sebagai tempat dimana peneliti dapat melaksanakan, menemukan dan mengumpulkan data yang diperlukan. Dengan demikian, peneliti melaksanakan di ajaran semester genap tahun 2024/2025 dengan lokasi di desa kerangan Panjang kecamatan pengkadan kabupaten Kapuas hulu.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data penelitian dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber data penelitian

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (langsung dari informan) yang memiliki informasi atau data tersebut. Peneliti memperoleh data secara langsung melalui observasi dan wawancara dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN 12 Kerangan Panjang dan Guru SDN 12 Kerangan Panjang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan dengan surat menyurat, raport dan buku kasus.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2015:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Penelitian ini menggunakan Observasi Partisipatif dimana peneliti terlibat langsung dalam lingkungan siswa, misalnya sebagai guru bayangan atau pengamat yang berinteraksi dengan mereka. Mardawani (2020:51) “observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi untuk mengamati penyebab dan akibat *pembullying verbal* siswa kelas V yang dilakukan saat istirahat, sebelum atau sesudah pelajaran dan aktivitas luar kelas.

b. Teknik wawancara

Teknik komunikasi langsung/wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara tatap muka antar pewawancara dengan informan. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Sugiyono (2019:306) wawancara ini sudah termasuk kedalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara

terstruktur, tujuan dari wawancara jenis adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Teknik studi dokumentasi

Menurut Mardawani (2020:52) studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek penelitian.

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan peneliti berupa dokumen yang dapat menyajikan tentang keadaan, aturan, disiplin dan memberikan petunjuk dalam kegiatan penelitian berupa laporan, buku kasus dan sebagainya.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Peneliti memilih alat pengumpulan data disesuaikan dengan teknik yang digunakan. Alat yang relevan dengan teknik yang digunakan yaitu:

a. Panduan Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat. Tujuan melakukan observasi adalah untuk mengetahui apa penyebab bullying verbal, apa akibat

pembullying dan bagaimana upaya guru dalam mengatasi pembullying verbal.

b. Panduan wawancara

Panduan wawancara juga biasa disebut dengan pedoman wawancara. Panduan wawancara berfungsi untuk mengingatkan peneliti tentang apa saja yang harus dibahas selama wawancara berlangsung. Tujuan dalam melakukan wawancara untuk mengetahui apa yang terkandung dengan situasi dan kondisi yang benar terjadi. Maka dari itu peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui apa penyebab pembullying verbal, apa akibat pembullying verbal dan upaya guru dalam mengatasi pembullying verbal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai penyebab dan akibat pembullying verbal disekolah dasar. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa peraturan tata tertib sekolah, visi dan misi sekolah, serta foto.

F. Keabsahan Data

Pada keabsahan data penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif, karena itu keabsahan dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting, melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Menurut Sugiyono (2015:273) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Ada 2 macam triangulasi yang digunakan yaitu:

a. Triangulasi Sumber

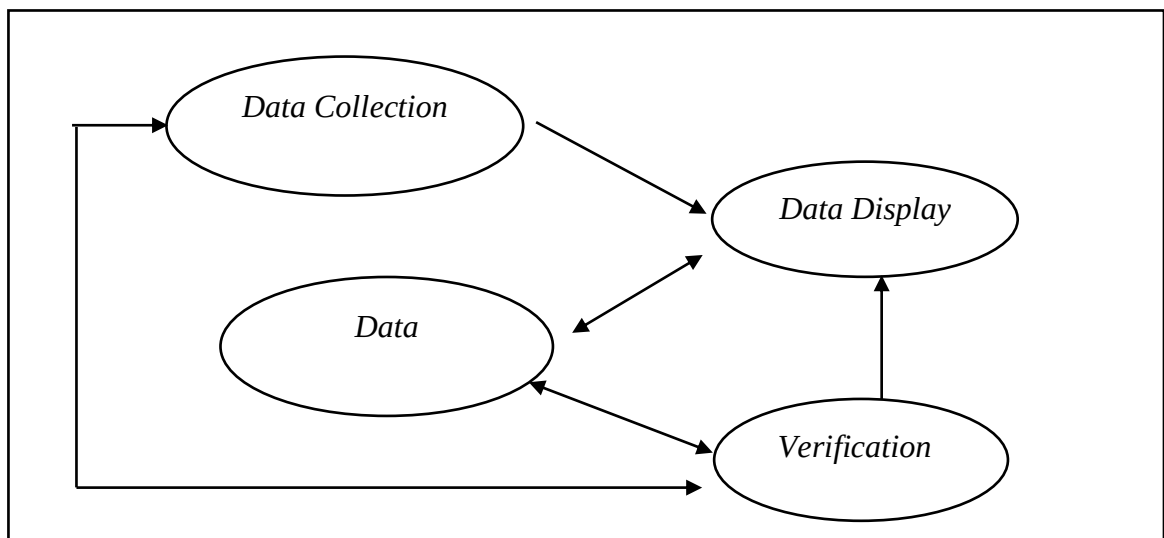
Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kreadibilitas data tentang penyebab dan akibat pembullying verbal terhadap kesehatan mental siswa maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru dan siswa yang bersangkutan. Dari kedua sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorikan nama pandangan yang sama yang berbeda dan yang spesifik dari ke dua sumber yang berbeda. Data yang analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau koesioner. Bila dengan ketiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:245) analisis data adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Miles and Huberman (Sugiyono 2015:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber: Sugiyono (2015:247)

Pada gambar 3.1 yang ditempatkan tersebut diatas dapat dilihat bahwa terdapat empat komponen dalam analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Pengimpulan Data (*data Collection*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam lapangan. Catatan deskriptif adalah catatan alami (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan peneliti itu sendiri yang

mengalaminya tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dialami pada saat proses melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data mengenai penyebab dan akibat pembullying verbal siswa kelas V sekolah dasar negeri 12 kerangan panjang yang menjadi subjek penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses berpikir yang memerlukan kepekaan, kecerdasan, serta wawasan yang luas dan mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan reduksi data untuk mengelompokkan informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pemilihan dan penyaringan data agar hanya informasi yang relevan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah data terkumpul, dilakukan reduksi untuk menyeleksi data yang memiliki relevansi dan makna. Proses ini bertujuan untuk menyederhanakan dan menyusun data secara sistematis, serta menjabarkan hal-hal penting terkait hasil temuan dan maknanya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang terstruktur, bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan serta mengarahkan tindakan berdasarkan analisis data. Informasi tersebut biasanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau format lainnya yang memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Setelah data terkumpul, peneliti mengelompokkannya sesuai dengan jenis permasalahan, agar lebih mudah dipahami. Data yang telah

dijabarkan akan ditafsirkan dan dibandingkan untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Dengan menyajikan berbagai macam data secara jelas, pemahaman pun menjadi lebih baik, sehingga proses penarikan kesimpulan menjadi lebih efektif.

4. Kesimpulan/Verifikasi (*conclusion Drawing/verification*)

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Proses ini merupakan tahapan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan bagian integral dari keseluruhan kegiatan. Dengan adanya penyajian data yang didukung oleh bukti-bukti yang valid, kesimpulan dapat diambil melalui penafsiran dari data yang telah disajikan.